



DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvi
INTISARI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Tinjauan Pustaka	12
1.4.1 Tinjauan Pustaka tentang Sapaan.....	12
1.4.2 Tinjauan Pustaka tentang Penerjemahan	15
1.5 Kerangka Teori.....	22
1.5.1 Teori tentang Sapaan.....	22
1.5.2 Metode Penerjemahan	25
1.5.3 Teori Ideologi Penerjemahan.....	26
1.5.4 Teori Kesepadanan (<i>Equivalence</i>)	27
1.5.5 Penerjemahan Audiovisual.....	28
1.5.5.1 Strategi dalam Penerjemahan Audiovisual.....	28
1.5.6 Penerjemahan Teks Audiovisual.....	30
1.5.6.1 Standarisasi dalam Takarir	31
1.5.7 Tinjauan Sapaan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	33
1.5.7.1 Sapaan dalam Bahasa Jepang.....	34
1.6 Aspek Linguistik Berkaitan Penerjemahan Sapaan.....	35
1.6.1 Aspek Morfologi dalam Penerjemahan Sapaan	35
1.6.2 Aspek Sosiolinguistik dalam Penerjemahan Sapaan.....	36
1.6.3 Aspek Pragmatik dalam Studi Penerjemahan Sapaan	37
1.6.4 Sapaan dan Kesantunan (<i>Keigo</i>)	39
1.6.5 Sapaan dan Ucapan Salam (<i>Aisatsu</i>).....	40
1.7 Masyarakat dan Kebudayaan.....	44
1.7.1 Beberapa Aspek Budaya Jepang yang Berpengaruh dalam Peristiwa Tutur ...	45



1.8 Metodologi Penelitian	47
1.8.1 Pengumpulan Data	47
1.9 Sistematika Penyajian.....	52

**BAB II VARIASI BENTUK SAPAAN BAHASA JEPANG DALAM *J-DORAMA*
DAN HASIL PENERJEMAHANNYA KE DALAM
BAHASA INDONESIA 53**

2.1 Pendahuluan	53
2.2 Bentuk-Bentuk Sapaan dalam 12 <i>J-Dorama</i>	53
2.2.1 Sapaan Nama Diri	53
2.2.1.1 Sapaan Nama Diri Berupa Nama Keluarga.....	54
2.2.1.2 Sapaan Berupa Nama Pemberian/Panggilan.....	57
2.2.1.3 Sapaan Nama Diri Nama Keluarga + Sufiks Kehormatan	59
2.2.1.4 Sapaan Nama Diri Berupa Nama Pemberian + Sufiks Kehormatan/ Keakraban	62
2.2.2 Sapaan Keakraban	65
2.2.3 Sapaan Terkait Kedudukan dalam Pekerjaan dan Status Sosial.....	67
2.2.4 Sapaan Pronomina Persona Kedua	71
2.2.5 Sapaan Bentuk Nol.....	75
2.2.5.1 Sapaan Bentuk Nol Berupa Ucapan Salam	75
2.2.5.2 Sapaan Bentuk Nol dalam Bentuk Interjeksi.....	79
2.2.5.3 Sapaan Bentuk Nol dalam Bentuk Kalimat Tanya.....	82
2.2.5.4 Sapaan Bentuk Nol Berupa Kalimat Deklaratif	85
2.2.6 Sapaan Kombinasi.....	87
2.2.6.1 Sapaan Kombinasi Berupa Nama Diri + Sufiks Kehormatan/Keakraban + Salam.....	88
2.2.6.2 Sapaan Kombinasi Berupa Interjeksi + Nama Diri (+) Sufiks Kehormatan/Keakraban.....	89
2.2.6.3 Sapaan Kombinasi Berupa Nama Diri + Kalimat Interogatif.....	92
2.2.6.4 Sapaan Kombinasi Berupa Nama Diri + Kalimat Deklaratif	94
2.3 Penerjemahan Sapaan Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia	96
2.3.1 Penerjemahan dengan Satu Kata	97
2.3.1.1 Hasil Penerjemahan Satu Kata Sapaan Berupa Nama Keluarga	97
2.3.1.2 Hasil Penerjemahan Satu Sapaan Berupa Nama Pemberian	98
2.3.1.3 Hasil Penerjemahan Satu Kata Berupa Sapaan Keakraban.....	100
2.3.1.4 Hasil Penerjemahan Satu Kata Sapaan Bentuk Nol Berupa Interjeksi	103
2.3.1.5 Hasil Penerjemahan Satu Kata Sapaan Lainnya.....	104
2.3.2 Penerjemahan dengan Dua Kata	106
2.3.2.1 Hasil Penerjemahan Dua Kata Sapaan Berupa Nama Diri	106
2.3.2.2 Hasil Penerjemahan Dua Kata Sapaan Berupa Ucapan Salam	107
2.3.2.3 Hasil Penerjemahan Dua Kata Sapaan Berupa Kalimat Interogatif	109
2.3.2.4 Hasil Penerjemahan Dua Kata Sapaan Berupa Kalimat Deklaratif.....	110
2.3.3 Penerjemahan Lebih dari Dua Kata	111
2.3.3.1 Hasil Penerjemahan Lebih dari Dua Kata Berupa Kalimat Sapaan yang Mengandung Nama Diri.....	112
2.3.3.2 Hasil Penerjemahan Lebih dari Dua Kata Berupa Kalimat yang Mengandung Sapaan Keakraban.....	114
2.3.3.3 Hasil Penerjemahan Lebih dari Dua Kata Berupa Kalimat yang Mengandung Sapaan Ucapan Salam	116



2.3.3.4 Hasil Penerjemahan Sapaan Lebih dari Dua Kata Berupa Kalimat yang Mengandung Sapaan Interjeksi.....	118
2.3.3.5 Hasil Penerjemahan Sapaan Lebih dari Dua Kata Berupa Kalimat Sapaan Interogatif.....	120
2.3.3.6 Hasil Penerjemahan Lebih dari Dua Kata Berupa Kalimat Sapaan Deklaratif.....	122
2.4 Rangkuman	124

BAB III STRATEGI DAN IDEOLOGI PENERJEMAHAN SAPAAN BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA DALAM *J-DORAMA*.....125

3.1 Pendahuluan	126
3.2 Strategi Penerjemahan Sapaan Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia dalam Produk Audiovisual	127
3.2.1 Strategi Penerjemahan Sapaan Nama Diri Berupa Nama Keluarga.....	128
3.2.2 Strategi Penerjemahan Sapaan Nama Pemberian.....	131
3.2.3 Strategi Penerjemahan Sapaan Nama Keluarga + Sufiks.....	133
3.2.4 Strategi Penerjemahan Sapaan Nama Pemberian + Sufiks Kehormatan/Keakraban	136
3.2.5 Strategi Penerjemahan Sapaan Keakerabatan	139
3.2.6 Strategi Penerjemahan Sapaan Pronomina Persona Kedua	141
3.2.7 Strategi Penerjemahan Sapaan Terkait Jabatan dan Status Sosial	144
3.2.8 Strategi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Ucapan Salam.....	147
3.2.9 Strategi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Interjeksi.....	151
3.2.10 Strategi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Kalimat Interogatif..	154
3.2.11 Strategi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Kalimat Deklaratif..	157
3.2.12 Strategi Penerjemahan Sapaan Kombinasi.....	160
3.2 Ideologi dalam Penerjemahan Sapaan Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia	165
3.2.1 Ideologi Penerjemahan Sapaan Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia dalam Produk Audiovisual.....	165
3.2.1.1 Ideologi Penerjemahan Sapaan Nama Diri Berupa Nama Keluarga.....	166
3.2.1.2 Ideologi Penerjemahan Sapaan Nama Pemberian	169
3.2.1.3 Ideologi Penerjemahan Sapaan Nama Keluarga + Sufiks.....	171
3.2.1.4 Ideologi Penerjemahan Sapaan Nama Pemberian + Sufiks	174
3.2.1.5 Ideologi Penerjemahan Sapaan Keakerabatan.....	177
3.2.1.6 Ideologi Penerjemahan Sapaan Nama Pronomina Persona Kedua.....	180
3.2.1.7 Ideologi Penerjemahan Sapaan Jabatan atau Status Sosial	182
3.2.1.8 Ideologi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Ucapan Salam.....	188
3.2.1.9 Ideologi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Interjeksi.....	191
3.2.1.10 Ideologi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Kalimat Interogatif	194
3.2.1.11 Ideologi Penerjemahan Sapaan Bentuk Nol Berupa Kalimat Deklaratif.....	198
3.2.1.12 Ideologi Penerjemahan Sapaan Kombinasi	201
3.3 Rangkuman	205

BAB IV KESEPADANAN DAN PERGESERAN PENERJEMAHAN SAPAAN BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA DALAM *J-DORAMA*..... 207



4.1	Pendahuluan	207
4.2	Kesepadanan dalam Penerjemahan Sapaan Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia dalam Produk Audiovisual	209
4.2.1	Penerjemahan Kesepadanan Penuh	209
4.2.2	Penerjemahan Kesepadanan Tidak Penuh	214
4.2.3	Penerjemahan Yang Tidak Sepadan	219
4.3	Faktor Penyebab Terjadinya Pergeseran dan Ketidakespadanan dalam Penerjemahan Sapaan	221
4.3.1	Pergeseran dan Ketidakespadanan karena Faktor Linguistik	222
4.3.1.1	Perbedaan Pemakaian Sufiks Kehormatan atau Keakraban	222
4.3.1.2	Elipsis	228
4.3.2	Pergeseran dan Ketidakespadanan karena Faktor Sosial Budaya	230
4.3.2.1	Faktor Usia	232
4.3.2.2	Faktor Jenis Kelamin	235
4.3.2.3	Permasalahan <i>Jougei Kankei</i> (Atasan-Bawahan)	237
4.3.2.4	Permasalahan <i>Uchi-Soto</i> (Orang Dalam-Orang Luar)	240
4.3.2.5	Permasalahan <i>Senpai-Kouhai</i> (Senior-Junior)	243
4.3.2.6	Permasalahan <i>Wakimae</i> (Sadar Posisi)	245
4.4	Rangkuman	247
BAB V PENUTUP		249
5.1	Pendahuluan	249
5.2	Impilikasi Teoritis	251
5.3	Implikasi Praktis	251
5.4	Keterbatasan Penelitian	252
5.5	Saran	252
DAFTAR PUSTAKA		253
LAMPIRAN		